

Analisis Nilai Karakter Peduli Lingkungan Pada Siswa Sekolah Dasar

Ronald Fransyaigu¹, Sri Astuti²

^{1,2} Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Samudra

ARTICLE INFO	ABSTRACT
Keywords: <i>Character Building, Environmental care character Analysis</i>	<i>This study aims to find out how the character process of environmental care in class III SD Negeri 2 Kebun Lama and to find out how the application of the character of environmental care in class III SD Negeri 2 Kebun Lama. The research method used in this study is a qualitative approach with a type of descriptive research. The results showed that (1) the process of caring character education in SD Negeri 2 Kebun Lama especially in class III students was carried out through school policy by formulating into the vision, goals, cultural values applied, slogan in class III and school discipline, (2) the application of the character of environmental care to third grade students of SD Negeri 2 Kebun Lama was internalized through daily activities in school based on indicators according to MONE (2010).</i>
Kata Kunci: <i>Pendidikan Karakter, Karakter Peduli Lingkungan, Analisis</i>	ABSTRAK Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana proses karakter peduli lingkungan pada siswa kelas III SD Negeri 2 Kebun Lama dan untuk mengetahui bagaimana penerapan karakter peduli lingkungan pada siswa kelas III SD Negeri 2 kebun Lama. Metode Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Proses pendidikan karakter peduli lingkungan di SD Negeri 2 Kebun Lama khususnya pada siswa kelas III dilakukan melalui kebijakan sekolah dengan cara merumuskan ke dalam visi, tujuan, nilai budaya yang diterapkan, semboyan di kelas III dan tata tertib sekolah, (2) penerapan karakter peduli lingkungan pada siswa kelas III SD Negeri 2 Kebun Lama diinternalisasikan melalui kegiatan sehari-hari yang ada di sekolah dengan berlandaskan indikator menurut Kemendiknas (2010).
Corresponding author : ronaldfransyaigu@unsam.ac.id	JBES 2020

PENDAHULUAN

UU No. 20 tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas) menegaskan bahwa Pendidikan nasional bertujuan mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban

bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat,

berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Berdasarkan tujuan UU No.20 tahun 2003 menyimpulkan bahwa salah satu tujuan pendidikan Nasional adalah pembentukan karakter. Pendidikan karakter merupakan berbagai usaha yang dilakukan oleh berbagai personil sekolah yang dilakukan bersama-sama dengan orang tua dan anggota masyarakat untuk membantu anak-anak dan remaja agar menjadi atau memiliki sifat peduli, berpendirian, dan bertanggung jawab (Hendriana, 2016:26).

Untuk mengetahui karakter tersebut, Kemendikbud telah merumuskan 18 nilai karakter diantaranya religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat/komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, dan tanggung jawab. Berdasarkan 18 nilai karakter tersebut saya tertarik untuk menganalisis nilai karakter peduli lingkungan.

Peduli lingkungan adalah sikap dan tindakan yang selalu berupaya mencegah kerusakan lingkungan alam sekitarnya dan mengembangkan upaya-upaya untuk memperbaiki kerusakan alam yang terjadi (Purwani, 2014:15). Karakter

peduli lingkungan bertujuan agar peserta didik memiliki pengetahuan dan kesadaran bahwa setiap individu mempunyai peran dengan lingkungan di sekitarnya serta dapat menciptakan perubahan. Karakter peduli lingkungan ini dapat diwujudkan dengan sikap dan tindakan yang selalu berupaya mencegah kerusakan lingkungan alam sekitarnya, upaya-upaya untuk memperbaiki kerusakan alam yang sudah terjadi dan selalu ingin memberi bantuan bagi orang lain dan masyarakat yang membutuhkan.

Lingkungan yang bersih dan sehat tentunya menjadi suatu hal yang diinginkan oleh siapapun, kapanpun dan dimanapun. Lingkungan yang bersih dan sehat merupakan cerminan keberadaan warga sekolah yang ada mulai dari peserta didik, guru, staf/karyawan, pimpinan sekolah bahkan sampai orang tua siswa. Hal ini sesuai dengan himbauan yang mengatakan bahwa tanggung jawab penciptaan lingkungan yang bersih dan sehat merupakan kewajiban dan tanggung jawab bersama (Purwani, 2014:3).

Berdasarkan hasil observasi yang saya lakukan di SD Negeri 2 Kebun Lama, saya melihat bahwa sekolah tersebut sudah menanamkan karakter peduli lingkungan, tetapi belum terlihat hasil bagaimana guru menanamkan karakter peduli lingkungan dan menerapkannya kepada siswanya. Oleh karena itu

dilakukanlah penelitian ini untuk mengetahui lebih dalam lagi tentang bagaimana proses karakter peduli lingkungan pada siswa kelas III SD Negeri 2 Kebun Lama dan bagaimana penerapan karakter peduli lingkungan pada siswa kelas III SD Negeri 2 Kebun Lama.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif yaitu data yang diperlukan peneliti merupakan data dalam bentuk uraian kata-kata. Data tersebut berisi gambaran secara narasi tentang proses yang dilakukan dalam menerapkan pendidikan karakter pada siswa kelas III.

objek penelitian dalam penelitian ini adalah penerapan karakter peduli lingkungan di kelas III SD Negeri 2 Kebun Lama, Kecamatan Langsa Lama, Kabupaten Kota Langsa.

Subjek penelitian dipilih dengan menggunakan teknik purposive sampling yaitu teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini misalnya orang tersebut dianggap paling tahu tentang apa yang diharapkan sehingga memudahkan peneliti menjelajahi obyek/situasi sosial yang akan diteliti (Sugiyono, 2016:219). Adapun subjek dalam penelitian ini adalah

Kepala Sekolah, guru wali kelas III-A dan III-B, beserta 6 orang siswa kelas III dengan rincian 3 orang siswa kelas III-A dan 3 orang kelas III-B SD Negeri 2 Kebun Lama.

Teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan cara Observasi (pengamatan), interview (wawancara), dokumentasi, dan gabungan ketiganya (Sugiyono, 2016: 225). Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data menurut Miles and Huberman melalui tahap reduksi data (data reduction), penyajian data (display data), verifikasi/penarikan kesimpulan (verification/conclusion). Teknik dalam pengujian keabsahan data dapat menggunakan teknik triangulasi sumber.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1.1 Proses Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan Pada Siswa Kelas III

Proses pendidikan karakter peduli lingkungan pada siswa kelas III dilaksanakan melalui kebijakan sekolah yang diterapkan oleh sekolah yang terdapat pada visi SD Negeri 2 Kebun Lama yaitu membentuk peserta didik dalam mutu yang berpijak pada Iman dan taqwa serta budaya untuk menghasilkan sumber daya yang berkualitas dan berkahlak mulia. Secara umum isi visi sekolah tidak mencantumkan kata khusus karakter peduli lingkungan tetapi karakter

peduli lingkungan sudah tercakup pada seluruh isi visi sekolah tersebut.

Kata peduli lingkungan yang terdapat pada tujuan sekolah sudah tertulis jelas bahwa proses karakter peduli lingkungan di SD Negeri 2 Kebun Lama sudah ditanamkan melalui tujuan sekolah. Adapun tujuan yang lain adalah berusaha agar dapat mewujudkan peserta didik yang berakhlak mulia, peduli lingkungan, kreatif, dan terampil, serta bermutu sesuai dengan pengembangan IPTEK.

Selain pada visi dan tujuan sekolah, karakter peduli lingkungan juga tercantum pada nilai budaya yang diterapkan di SD Negeri 2 Kebun Lama. Karakter peduli lingkungan pada nilai budaya sekolah terdapat pada poin ketiga yaitu ramah lingkungan. Bentuk ramah lingkungan yang ada di SD Negeri 2 Kebun Lama yaitu tersedianya slogan-slogan bertema lingkungan yang ditempel di dinding-dinding sekolah misalnya jagalah kebersihan, larangan untuk tidak merokok di kawasan sekolah yang dipajang di lingkungan sekolah dan ditempel di ruangan kepala sekolah, ruangan guru maupun ruang kelas. Hal ini sependapat dengan Suyadi, 2012: 44 yaitu setiap sekolah pasti mempunyai nilai-nilai yang ingin ditanamkan ke dalam diri siswa. Seperangkat keyakinan, nilai dan norma tersebut biasanya ditransmisikan kedalam berbagai media bahkan slogan.

Hasil dari pembudayaan seperangkat nilai, norma, aturan dan lainnya akan membentuk mental, cara berpikir, bertindak dan bersikap, atau lebih tepatnya karakter. Dengan kata lain, karakter hanyalah buah dari pembudayaan nilai, norma, dan aturan di sekolah.

Nilai budaya juga dimasukkan dalam kegiatan yang bersifat memupuk rasa cinta terhadap lingkungan seperti kegiatan rutin gotong royong pada hari sabtu dan kegiatan rutin piket harian siswa. Kegiatan gotong royong pada hari sabtu diikuti oleh seluruh siswa khususnya siswa kelas III dan seluruh warga sekolah mulai dari kepala sekolah, guru dan staff administrasi sekolah untuk membersihkan halaman sekolah, lingkungan sekitar kelas, mencabut rumput di taman sekolah dan membuang sampah pada tempatnya.

Selain kegiatan gotong royong, terdapat juga kegiatan piket harian siswa yang berkaitan dengan peduli lingkungan. Piket harian merupakan salah satu kegiatan yang harus dilakukan oleh siswa setiap harinya. Setiap kelas sudah terdapat jadwal piket kelas yang telah ditentukan oleh masing-masing wali kelas dan sudah ditempel pada dinding kelas. Kegiatan piket harian yang dilakukan oleh siswa kelas III langsung dikoordinir oleh guru kelas. Siswa kelas III membersihkan

kelasnya setiap pulang sekolah agar besok paginya ketika datang ke sekolah kelas sudah bersih. Siswa yang piket bertanggung jawab untuk menjaga kebersihan kelas dan merapikan ruang kelas mulai dari kebersihan sekitar kelas, merapikan kursi dan meja serta menyiram tanaman yang ada di depan kelas.

Tata tertib sekolah dan semboyan yang ada di kelas III sudah menunjukkan bahwa SD Negeri 2 Kebun Lama telah mencantumkan karakter peduli lingkungan pada peraturan SD Negeri 2 Kebun Lama. Menjaga kebersihan kelas dan lingkungan sekolah merupakan salah satu tata tertib sekolah yang merujuk pada salah satu indikator karakter peduli lingkungan. Peneliti juga menemukan semboyan yang terdapat di kelas III yaitu 5 K yang artinya keamanan, kebersihan, ketertiban, keindahan, kekeluargaan. Dari poin kedua pada semboyan tersebut memiliki indikator peduli lingkungan yang diterapkan kepada siswa kelas III.

Kebijakan sekolah yang ada di SD Negeri 2 Kebun Lama secara langsung melibatkan siswa didalamnya khususnya pada karakter peduli lingkungan. Mau tidak mau siswa harus menerima, mematuhi dan melakukan kebijakan sekolah tersebut untuk membiasakan siswa memiliki karakter peduli lingkungan yang lebih baik. Hal ini sesuai dengan pendapat Asnawi dan Fadhl Sidiq, 2018:5 yang

menyebutkan bahwa dasar pola perilaku dan cara bertindak itu adalah norma sosial, peraturan sekolah, dan kebijakan pendidikan di tingkat lokal. Ketiga hal tersebut tidak sekedar terbentuk karena ada ekspresi legal formal berupa peraturan, melainkan terlihat dari spontanitas para anggotanya dalam bertindak, berpikir, dan mengambil keputusan.

Untuk itu, kebijakan yang ada di SD Negeri 2 Kebun Lama harus ditetapkan secara konsisten dan berkelanjutan agar dapat dipatuhi oleh seluruh warga sekolah. Hal ini sependapat dengan Suyadi, 2102:42 yang menyebutkan bahwa jika sebuah sekolah telah memberlakukan seperangkat nilai, norma, tata tertib, dan lain sebagainya secara konsisten dan mapan, maka setiap siswa maupun guru yang masuk disekolah tersebut akan mematuhi semua nilai, norma, dan tata tertib yang diputuskan.

1.2 Penerapan Karakter Peduli Lingkungan Pada Siswa Kelas III SD Negeri 2 Kebun Lama

Penerapan karakter peduli lingkungan pada siswa kelas III SD Negeri 2 Kebun Lama diperoleh melalui observasi. Observasi dilakukan diluar proses belajar mengajar. Peneliti memfokuskan pada observasi diluar kelas

karena hasil observasi dengan guru kelas III tidak ditemukannya materi atau tema khusus tentang peduli lingkungan dalam RPP. Peduli lingkungan tersebut diinternalisasikan melalui kegiatan sehari-hari di sekolah. Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan selama melaksanakan penelitian di kelas III tersebut saya melihat bahwa:

a. Siswa terbiasa memelihara kebersihan dan kelestarian lingkungan sekolah

Karakter peduli lingkungan dapat diterapkan kepada siswa melalui pembiasaan memelihara kebersihan dan kelestarian lingkungan sekolah. Memelihara kebersihan dan kelestarian lingkungan sekolah dapat dilakukan melalui buang sampah pada tempatnya, menjaga kebersihan laci, mencuci tangan setelah beraktifitas, menjaga kebersihan sekolah. Hal ini sesuai dengan pendapat Kurniawan, 2013:156 yang menyebutkan bahwa kepedulian peserta didik pada lingkungan dapat dibentuk melalui budaya sekolah yang kondusif. Budaya sekolah yang kondusif adalah keseluruhan latar fisik lingkungan, suasana, rasa, sifat dan iklim sekolah yang secara produktif mampu memberikan pengalaman baik bagi tumbuh kembangnya karakter peserta didik seperti yang diharapkan, misalnya dengan Pembiasaan memelihara kebersihan dan kelestarian lingkungan sekolah.

Hasil Observasi menunjukkan bahwa dari 6 orang siswa kelas III terdapat 4 siswa yang terbiasa memelihara kebersihan dan kelestarian lingkungan sekolah, 1 orang siswa kurang terbiasa dan 1 orang siswa yang tidak terbiasa memelihara kebersihan dan kelestarian lingkungan sekolah. Hal ini terjadi karena sekolah kurang menyediakan prasarana yang mendukung karakter peduli lingkungan seperti tidak tersedianya tong sampah di dalam kelas. Sekolah hanya menyediakan tong sampah di luar kelas, itulah yang menyebabkan MHMD membuang sampah ke dalam laci meja karena MHMD malas keluar kelas untuk membuang sampah pada tempat yang disediakan di luar kelas.

b. Siswa membuang sampah di tempat sampah

Membiasakan untuk membuang sampah pada tempatnya merupakan salah satu cara dalam menanamkan karakter peduli lingkungan pada siswa SD Negeri 2 Kebun Lama. Untuk mencapai hal tersebut maka sekolah harus menyediakan sarana yang mendukung dalam menerapkan karakter peduli lingkungan salah satunya adalah tempat sampah atau tong sampah. Hal ini sesuai dengan pengembangan Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa (Suyadi, 2012:38) yang menyebutkan bahwa salah satu keberhasilan indikator sekolah pada karakter peduli lingkungan adalah

tersedianya tempat pembuangan sampah dan tempat cuci tangan.

SD Negeri 2 Kebun Lama telah menyediakan tong sampah di lingkungan sekolah. Tong sampah sudah diletakkan di berbagai sudut sekolah, halaman sekolah maupun di depan kelas. hanya saja sekolah tidak menyediakan tempat sampah di dalam kelas. Tong sampah di SD Negeri 2 Kebun Lama belum dipisah sesuai jenisnya misalnya sampah organik dan sampah anorganik. Dengan kata lain, tempat sampah di sekolah tersebut masih dijadikan satu antara sampah organik dan anorganik.

Hasil observasi menunjukkan bahwa dari 6 orang siswa kelas III terdapat 5 siswa yang selalu membuang sampah pada tempatnya dan 1 orang siswa yang tidak membuang sampah sembarangan. Siswa yang tidak membuang sampah pada tempatnya bukan karena sekolah tidak menyediakan tong sampah, tetapi karena kurangnya kesadaran dan kemauan siswa untuk menjaga kebersihan lingkungan sekolah. Dengan kata lain, karakter peduli lingkungan nya masih kurang, hal ini sesuai dengan pendapat Yora Harlistyarintica dkk, 2017:20 yang menyebutkan bahwa Karakter merupakan hal yang sangat penting dan mendasar bagi manusia. Karakter menjadi salah satu kekhasan manusia dibandingkan dengan makhluk hidup yang lainnya. Manusia

yang berkarakter kuat dan baik secara individual maupun sosial ialah manusia yang memiliki moral, akhlak dan budi pekerti yang baik.

c. Siswa terbiasa menghemat energi

Pembiasaan menghemat energi merupakan salah satu bentuk kepedulian peserta didik pada lingkungan yang dapat dibentuk melalui budaya sekolah yang kondusif. Budaya sekolah yang kondusif adalah keseluruhan latar fisik lingkungan, suasana, rasa, sifat dan iklim sekolah yang secara produktif mampu memberikan pengalaman baik bagi tumbuh kembangnya karakter peserta didik seperti yang diharapkan (Kurniawan, 2013:156).

Upaya yang dilakukan sekolah dalam menghemat energi yaitu menghemat dalam penggunaan listrik, penggunaan air, maupun hemat dalam penggunaan lampu. Sekolah juga membuat himbauan di selebaran kertas yang bertuliskan untuk mematikan kran air setelah digunakan yang ditempelkan pada dinding kamar mandi sekolah baik itu kamar mandi guru maupun kamar mandi siswa. Hal ini sesuai dengan pendapat suyadi, 2012:48 yang menyebutkan bahwa salah satu langkah pembudayaan karakter di sekolah dapat dilakukan dengan cara mentransmisikan nilai-nilai karakter melalui berbagai media, misalnya baliho yang dipasang di tempat-tempat strategis.

Hasil observasi menunjukkan bahwa dari 6 orang siswa kelas III SD Negeri 2 Kebun Lama sudah terbiasa menghemat energi di sekolah yang dilakukan dengan cara menghemat penggunaan lampu misalnya menghidupkan lampu ketika proses pembelajaran dan mematikan lampu ketika pembelajaran selesai, menggunakan air secukupnya dan tidak memainkan saklar tombol lampu.

d. Siswa rajin membersihkan lingkungan sekolah

Membersihkan lingkungan sekolah merupakan salah satu faktor penting untuk menciptakan kenyamanan di sekolah.. Membersihkan lingkungan sekolah dimulai dari membersihkan ruangan kelas, membersihkan halaman sekolah, menjaga kebersihan toilet seperti menyiram bersih sesudah menggunakannya, mencabut rumput yang ada di taman sekolah, membuang sampah pada tempatnya, melaksanakan piket kelas, dan sebagainya. Hal ini sesuai dengan pendapat Lutfi Nagalawi, 2014:32 yang menyebutkan bahwa peduli lingkungan merupakan sikap perhatian manusia terhadap berbagai hal yang ada di sekitarnya, yang dapat diidentifikasi melalui tingkah laku/perbuatan nyata dalam kehidupan sehari-hari demi kelestarian lingkungan tersebut beserta keberlangsungan hidup manusia dan makhluk hidup lain.

Hasil observasi menunjukkan bahwa dari 6 orang siswa kelas III SD Negeri 2 Kebun Lama sudah rajin membersihkan lingkungan sekolah, walaupun masih ada 1 orang siswa yang membuang sampah sembarangan.

e. Siswa aktif dalam kegiatan peduli lingkungan

Kegiatan peduli lingkungan yang ada di SD Negeri 2 Kebun Lama yaitu kegiatan rutin gotong royong pada hari sabtu dan kegiatan piket harian kelas. Sekolah sengaja membuat program kegiatan yang berkaitan dengan karakter peduli lingkungan dan menjadikan budaya yang diterapkan di SD Negeri 2 Kebun Lama. Hal ini sesuai dengan pendapat Suyadi, 2012:51 yang menyebutkan bahwa sekolah dapat membentuk karakter siswa melalui pembudayaan sekolah secara khusus. Salah satu langkah pembudayaan karakter di sekolah yaitu dengan membuat agenda maupun kegiatan yang dapat dilakukan dalam rangka membudayakan karakter di sekolah.

Hasil observasi menunjukkan bahwa dari 6 orang siswa kelas III SD Negeri 2 Kebun Lama aktif dalam kegiatan peduli lingkungan yang ada di sekolah. Kegiatan peduli lingkungan yang diterapkan di sekolah tersebut adalah kegiatan gotong royong pada hari sabtu dan kegiatan piket harian siswa.

Hal ini menunjukkan bahwa sekolah telah berhasil membuat program kegiatan yang berkaitan dengan karakter peduli lingkungan. selain itu juga disebabkan karena adanya kesadaran dan kemauan siswa untuk mengikuti kegiatan yang dibuat sekolah. Menurut kemdiknas, pendidikan karakter adalah upaya penanaman nilai-nilai karakter kepada anak didik yang meliputi pengetahuan, kesadaran atau kemauan, dan tindakan untuk melaksanakan nilai-nilai kebaikan dan kebajikan, kepada Tuhan YME, diri sendiri, sesama lingkungan, maupun kebangsaan, agar menjadi manusia yang berakhlak (Jayawardana, 2016:55).

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi, maka dapat disimpulkan sebagai berikut: Proses pendidikan karakter peduli lingkungan di SD Negeri 2 Kebun Lama khususnya pada siswa kelas III dilakukan melalui kebijakan sekolah dengan cara merumuskan ke dalam visi sekolah, tujuan, nilai budaya yang diterapkan, dan tata tertib sekolah. selain itu proses pendidikan karakter peduli lingkungan juga dilakukan melalui kegiatan-kegiatan sekolah yang berbasis peduli lingkungan seperti kegiatan rutin gotong royong pada hari sabtu.

Dalam kelas juga terdapat karakter peduli lingkungan seperti tersedianya semboyan yang dibuat oleh guru kelas III yaitu semboyan 5K yaitu keamanan, kebersihan, ketertiban, keindahan dan kekeluargaan yang ditempel di dinding kelas. Proses karakter peduli lingkungan juga dilakukan melalui piket harian siswa setiap harinya yang jadwal nya sudah ditentukan oleh guru kelas III. Karakter peduli lingkungan yang muncul dari dalam diri siswa nya yaitu ketika ada siswa yang membuang sampah sembarangan di dalam kelas maka yang dilakukan siswa yang melihatnya adalah memberi teguran dan nasihat agar temannya yang membuang sampah sembarangan tersebut membuang sampah pada tempatnya. Guru juga selalu memberi nasihat kepada siswa kelas III agar terbiasa menjaga kebersihan kelas dan menjaga kebersihan sekolah.

Nilai karakter peduli lingkungan telah diterapkan oleh siswa kelas III SD Negeri 2 Kebun Lama yang terbiasa memelihara kebersihan dan kelestarian lingkungan sekolah, sudah membuang sampah di tempatnya, terbiasa menghemat energi, rajin membersihkan lingkungan sekolah dan aktif dalam kegiatan peduli lingkungan

REFERENSI

- Afriyeni, Yeni. 2018. *"Pembentukan Karakter Anak Untuk Peduli Lingkungan Yang Ada Di Sekolah Adiwiyata Mandiri SDN 6 Pekanbaru"*, PAUD Lectura. Vol. 1, No. 2, April 2018.
- Anditha, Anna. 2017. *Skripsi. Implementasi Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan Di SD Kanisius Sorowajan Banguntapan Bantul*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Arianto, Teguh Dwi. 2016. *Skripsi. Karakteristik Perilaku Peduli Lingkungan Siswa Smp Alam Ar-Ridho Dan SMP Negeri 26 Semarang Tahun 2016*. Semarang. Universitas Negeri Semarang.
- Arifin, Moh. Miftahul. 2016. *"Strategi Guru Untuk Menanamkan Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Pada Peserta Didik"*, Dinamika Penelitian. Vol. 16, No. 1, Juli 2016.
- Asnawi dan Fadhil Siddiq. 2018. *Impelementasi Nilai-Nilai Karakter Melalui Kearifan Lokal Budaya Sekolah Di Sekolah Dasar. Journal of Basic Education Studies*. Vol.1 No.1. November 2018
- Efendy, Faisal. 2016. *Skripsi. Konsep Pendidikan Karakter Perspektif Thomas Lickona*. Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.
- Febrianshari, Deddy, dkk. 2018. *Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Dalam Pembuatan Dompot Punch Zaman Now*. Jurnal Pemikiran dan Pengembangan SD. Vol.6 No.1. April 2018.
- Harlistyarintica, Yora. Wahyuni, Hana. Widiyawanti. Yono, Nur. Sari, Indah Permata. Cholimah, Nur. 2017. *"Penanaman Pendidikan Karakter Cinta Lingkungan Melalui Jari Kreasi Sampah Bocah Cilik Di Kawasan Parangtritis"*, Jurnal Pendidikan Anak. Vol. 6, Edisi 1, Juni 2017.
- Hasbullah. 2009. *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers
- H.B.A. Jayawardana. 2016. *Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan Sejak Dini Sebagai Upaya Mitigasi Bencana Ekologis*. Jember. Universitas Ahmad Dahlan.
- Hendriana, Cinda Evinna, Jacobus, Arnold. 2016. *Implementasi Pendidikan Karakter Di Sekolah Melalui Keteladanan Dan Pembiasaan*. Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia. Vol. 1, No.2. September 2016.
- Kemendiknas. 2003. *Undang-Undang Republik No.20 Tahun 2003. Tentang Sistem Pendidikan*.

- Kurniawan, Syamsul. 2013. *Pendidikan Karakter*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Muslihin. 2017. *Skripsi. Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan Pada Siswa Sdit Ath Thoriq Gombang Kabupaten Kebumen*. Purwokerto: Universitas: Institut Agama Islam Negeri (IAIN).
- Ngalawiyah, Lutfi. 2014. *Skripsi. Studi Deskriptif Implementasi Nilai Peduli Lingkungan Menuju Sekolah Adiwiyata Di SDN Tukangan Yogyakarta*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Purnamasari, Rika Dewi. 2016. *Skripsi: Pengembangan Self-Assessment Karakter Peduli Lingkungan Pada Android*. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Purwani, Linda Tisa. 2014. *Skripsi. Implikasi Nilai Karakter Peduli Lingkungan Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) Kebonagung Imogiri Bantul*. Yogyakarta. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian pendidikan pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian pendidikan pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Suryosubroto, B. 2010. *Beberapa Aspek Dasar-Dasar Kependidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suyadi. 2012. *Menerapkan Pendidikan Karakter Di Sekolah*. Yogyakarta: Mentari Pustaka.
- Wiyani, Novan Ardy. 2013. *Membumikan Pendidikan Karakter di SD*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.